

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA
PURNAWIRAWAN DI RW 08 KELURAHAN KESATRIAN
KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG**

**LEVEL OF KNOWLADGE ABOUT HYPERTENSION IN PENSIONERS
IN RW 08 KESATRIAN SUBDRICHT BLIMBING MALANG**

Agnesia Diah Triningrum, apt, Bambang Arief Purwanto, S.SI.

Akademi Putera Indonesia Malang

ABSTRAK

Hipertensi ditandai dengan hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg atau diastolik ≥ 90 mmhg. menurunkan darah tinggi dengan cara perubahan gaya hidup dan konsumsi obat antihipertensi bisa menjadi langkah yang efektif untuk menurunkan tekanan darah tinggi. pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadinya setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu penelitian ini, bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan purnawirawan terhadap hipertensi di RW 08. Pengambilan sampel menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuisioner sebagai alat ukur. Hasil Kuesioner yang diperoleh kemudian akan dilakukan pengolahan data. Hasil penelitian yang telah dilakukan di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang. Tingkat pengetahuan purnawirawan tentang definisi hipertensi mendapatkan nilai 88,3%, gejala hipertensi 92,2%, penyebab hipertensi 91,1%, pencegahan hipertensi 89,4%, terapi farmakologis 81,6%, Dan terapi non farmakologis 82,2%. Tingkat pengetahuan purnawirawan tentang Hipertensi didapatkan rata-rata 87,4% termasuk kategori sangat baik. Kata Kunci: Hipertensi, Tingkat pengetahuan.

ABSTRACT

Hypertension is characterized by systolic blood pressure measurements ≥ 140 mmhg or diastolic ≥ 90 mmhg. lowering high blood pressure by means of lifestyle changes and consumption of antihypertensive drugs can be an effective step to lower high blood pressure. knowledge is the result of knowing and happening after a person has sensed an This study aims to find out the level of knowledge of pensioners to hypertension in RW 08. Sampling using deskriptif. Data collection is done by using a questionnaire as a measuring tool. The results of the questionnaire obtained will then be done data processing. The results of the study that has been conducted in RW 08 Kesatrian Subdistrict Blimbing Malang. Hypertension patients on the definition of hypertension get an average of 88,3%, symptoms of hypertension 92,2%, causes of hypertension 91,1%, prevention of hypertension 89,4%, pharmacological therapy 81,6%, and non pharmacological therapy 82,2%. The level of knowledge of retirees about hypertension obtained an average of 87,4% including very good category. Keywords: Hypertension, Level of knowledge

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang sering dialami masyarakat seiring berjalannya waktu dan usia adalah penyakit darah tinggi atau biasa disebut sebagai Hipertensi. Penyakit darah tinggi yang disebut hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Penyebab hipertensi tekanan darah tinggi adalah kondisi umum dimana cairan darah dalam tubuh menekan dinding arteri dengan cukup kuat hingga akhirnya menyebabkan masalah kesehatan, seperti penyakit jantung. Hipertensi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) yang menetap. Tekanan darah adalah kekuatan darah untuk melawan tekanan dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Semakin tinggi tekanan darah maka semakin keras jantung bekerja (WHO,2013). Hipertensi juga merupakan masalah kesehatan di dunia yang sangat penting karena angka kejadiannya

cukup tinggi, karena mengingat dampak yang ditimbulkan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga membutuhkan penanggulangan jangka panjang yang menyeluruh dan terpadu. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pola penggunaan obat pada masyarakat menjadi sesuatu yang penting untuk di pahami. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Hipertensi pada masyarakat sangat kurang. Mulai dari definisi Hipertensi, gejala, penyebab, pencegahan, dan pengobatan. Pada dasarnya menurunkan darah tinggi dengan cara perubahan gaya hidup dan konsumsi obat antihipertensi bisa menjadi langkah yang efektif untuk menurunkan tekanan darah tinggi. akan menentukan jenis pengobatan yang sesuai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif tentang tingkat pengetahuan Purnawirawan tentang hipertensi di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang, dengan melakukan pengukuran variabel bebas (tingkat

pengetahuan) dan variabel terikat yaitu hipertensi di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang pada waktu sesaat/bersamaan. Pada penelitian ini populasinya adalah Purnawirawan RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan jumlah 80 populasi, dan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 orang, waktu pengambilan data 3-5 minggu. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusi dan eksklusi.

- Beberapa kriteria inklusi yaitu:
 1. Masyarakat yang bertempat tinggal di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang yang pernah menderita hipertensi jumlah 60 sampel.
 2. Responden dalam keadaan sehat dan mudah diajak berkomunikasi dengan batas usia Purnawirawan (53 tahun ke atas)

3. Bisa membaca dan menulis.

Data ini dikumpulkan dengan menggunakan hasil dari penyebaran kuesioner yang dibagikan terlebih dahulu, sebelum kuesioner dibagikan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulujika kuisisioner valid maka dapat dilanjutkan ke penelitian.

Adapun langkah-langkah terperinci dari penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden dan lembar pertanyaan tentang gambaran pengetahuan masyarakat khususnya Purnawirawan tentang Hipertensi di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksana
3. Tahap Akhir

Data penelitian yang berupa jawaban responden dari kuisisioner yang dibagikan selanjutnya diolah dan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Bila jawaban benar diberi nilai 1
2. Bila salah diberi nilai

Untuk menentukan kualifikasi skor dari kuisisioner yang terkumpul

dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai

F = Nilai jawaban benar

N = Nilai maksimal

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diharapkan rata-rata sebagai tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi penyakit Hipertensi. Adapun kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas sebagai berikut:

1. Sangat baik: 80,0 - 100
2. Baik: 60,0 - 79,9
3. Cukup: 40,0 - 59,9
4. Kurang baik: 20,0 - 39,9
5. Tidak baik: < 20,0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, didapatkan hasil pada semua pertanyaan kuesioner memiliki nilai yang melebihi R tabel begitu juga dengan uji reliabilitas yang memiliki nilai melebihi 0,6 berarti kuesioner tersebut valid dan reliabel. Hasil penelitian ini dibagi menjadi 3

bagian yaitu karakteristik responden dan pertanyaan yang berhubungan dengan Hipertensi untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat.

Tabel 1

Karakteristik Responden

| Karakteristik | Jumlah | Persentase |
|-------------------|-----------|------------|
| JENIS | | |
| KELAMIN | | |
| LAKI-LAKI | 37 | 37% |
| PEREMPUAN | 23 | 23% |
| TOTAL | 60 | 60% |
| UMUR | | |
| 58-63 | 44 | 44% |
| 64-69 | 16 | 16% |
| TOTAL | 60 | 60% |
| PENDIDIKAN | | |
| SD | 0 | 0% |
| SMP | 17 | 17% |
| SMA | 43 | 43% |
| Perguruan Tinggi | 0 | 0% |
| Total | 60 | 60% |

Karakteristik responden pada penelitian ini diperoleh bahwa penderita hipertensi lebih banyak diderita oleh responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah (37%) dibandingkan responden

berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan data karakteristik purnawirawan penderita penyakit hipertensi lebih banyak berusia 58-63 tahun dengan jumlah (44%)

responden. Berdasarkan tingkat pendidikan responden diperoleh bahwa tingkat pendidikan SMA lebih banyak yaitu dengan jumlah (43%).

TABEL 2

Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Sub Variabel
Tingkat Pengetahuan terhadap definisi Hipertensi

| Pernyataan | Prosentase % |
|--|--------------|
| Hipertensi adalah penyakit tekanan darah diatas 140/90 | 85% |
| Hipertensi tidak hanya menyerang pada kalangan Purnawirawan. | 88,3% |
| Hipertensi merupakan penyakit yang bisa disembuhkan. | 91,6% |
| Rata-rata | 88,3% |

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 2 mengenai tingkat pengetahuan Purnawirawan terhadap definisi Hipertensi, mayoritas responden menjawab sangat baik dengan memperoleh prosentase rata-rata 88,3% kriteria sangat baik.

TABEL 3

Tingkat Pengetahuan terhadap gejala Hipertensi

| Pernyataan | Prosentase % | Kriteria | Kriteria |
|---|--------------|-------------|-------------|
| Tekanan darah normal pada purnawirawan adalah 100/60 mmHg. | 90% | Sangat baik | Sangat baik |
| Sakit kepala, rasa berat ditengkuk, dan mata berkunang-kunang termasuk faktor seorang | 91,6% | Sangat baik | Sangat baik |

| | | |
|--|--------------|--------------------|
| menderita hipertensi. | | |
| Penyakit hipertensi dapat menyebabkan komplikasi salah satunya jantung coroner | 95% | Sangat baik |
| Rata-rata | 92,2% | |

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 3 mengenai tingkat pengetahuan Purnawirawan terhadap gejala Hipertensi, mayoritas responden menjawab sangat baik dengan memperoleh prosentase rata-rata 92,2% dengan kriteria sangat baik.

TABEL 4
Tingkat Pengetahuan terhadap penyebab Hipertensi

| Pernyataan | Prosentase % | Kriteria |
|------------------------------------|---------------------|--------------------|
| Stress, obesitas, dan mengkonsumsi | 90% | Sangat baik |

| | | |
|---|--------------|--------------------|
| msi alcohol dapat mengakibatkan hipertensi. | | |
| Penggunaan garam berlebihan tidak berpengaruh pada tekanan darah. | 86,6% | Sangat baik |
| Seorang yang mengkonsumsi makanan berlemak dapat mengakibatkan naiknya tekanan darah. | 96,6% | Sangat baik |
| Rata-rata | 91,1% | |

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 4 mengenai tingkat pengetahuan Purnawirawan terhadap penyebab Hipertensi, mayoritas responden menjawab sangat baik dengan memperoleh prosentase rata-rata 91,1% dengan kriteria sangat baik.

TABEL 5
Tingkat Pengetahuan
terhadap pencegahan Hipertensi

| Pernyataan | Prosentase % | Kriteria |
|--|---------------------|--------------------|
| Hipertensi dapat dicegah dengan berolahraga teratur. | 93,3% | Sangat baik |
| Olahraga teratur dapat meningkatkan metabolisme tubuh dan memperlancar peredaran darah sehingga tidak baik untuk penderita Hipertensi. | 88,3% | Sangat baik |
| Diet rendah garam dapat mencegah naiknya tekanan darah. | 86,6% | Sangat baik |

| | |
|------------------|--------------|
| Rata-rata | 89,4% |
|------------------|--------------|

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 5 mengenai tingkat pengetahuan Purnawirawan terhadap pencegahan Hipertensi, mayoritas responden menjawab sangat baik dengan memperoleh prosentase rata-rata 89,4% dengan kriteria sangat baik.

TABEL 6
Tingkat Pengetahuan
terhadap pengobatan
berdasarkan terapi farmakologis
Hipertensi

| Pernyataan | Prosentase % | Kriteria |
|--|---------------------|--------------------|
| Captopril harus diminum sesudah makan. | 95% | Sangat baik |
| Amlodipine, furosemide, dan captopril obat untuk menaikan tekanan darah. | 71,6% | Baik |

| | | |
|--|--------------|-------------|
| Bila seseorang yang terkena Hipertensi harus mengkonsumsi obat seumur hidup. | 78,3% | Baik |
| Rata-rata | 81,6% | |

Dari hasil penelitian, berdasarkan tabel 6 mengenai tingkat pengetahuan Purnawirawan terhadap pengobatan berdasarkan terapi farmakologis Hipertensi, mayoritas responden menjawab sangat baik dengan memperoleh prosentase rata-rata 81,6% dengan kriteria sangat baik.

TABEL 7
Tingkat Pengetahuan terhadap pengobatan berdasarkan terapi non farmakologis Hipertensi

| Pernyataan | Prosentase % | Kriteria |
|---------------------------------------|---------------------|--------------------|
| Mentimun, belimbing adalah buah/sayur | 88,3% | Sangat baik |

yang dapat menurunkan tekanan darah.

| | | |
|---|--------------|-------------|
| Mengubah gaya hidup seperti, mengubah pola makan, aktivitas dapat menurunkan tekanan darah. | 78,3% | Baik |
|---|--------------|-------------|

| | | |
|--|------------|--------------------|
| Penderita Hipertensi boleh mengkonsumsi kopi yang berlebihan untuk pengobatan non farmakologis | 80% | Sangat baik |
|--|------------|--------------------|

| | | |
|------------------|--------------|--|
| Rata-rata | 82,2% | |
|------------------|--------------|--|

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 7 mengenai tingkat pengetahuan Purnawirawan terhadap

pengobatan berdasarkan terapi non farmakologis Hipertensi, mayoritas responden menjawab sangat baik dengan memperoleh prosentase rata-rata 82,2% dengan kriteria sangat baik.

TABEL 8
Tingkat Pengetahuan
Berdasarkan Subvariabel

| Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Subvariabel | Skor |
|--|--------------|
| Definisi hipertensi | 88,3% |
| Gejala hipertensi | 92,2% |
| Penyebab hipertensi | 91,1% |
| Pencegahan hipertensi | 89,4% |
| Terapi farmakologis | 81,6% |
| Terapi non farmakologis | 82,2% |
| Rata-rata | 87,4% |

Berdasarkan tabel 8 tingkat pengetahuan berdasarkan subvariabel mendapatkan skor rata-rata 87,4% dengan kriteria sangat baik.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan tolak ukur berupa paham dan tidak paham penyakit hipertensi, pengetahuan pasien dalam penyakit hipertensi

berpengaruh pada keberhasilan pengobatan, pencapaian ini tidak akan berhasil apabila tidak adanya kesadaran diri sendiri untuk selalu mencari tahu tentang penyakit hipertensi.

Karakteristik responden pada penelitian ini diperoleh bahwa penderita hipertensi lebih banyak diderita oleh responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah (37%) dibandingkan responden berjenis kelamin perempuan. Terjadinya hipertensi pada laki-laki dipengaruhi oleh gaya hidup seperti pola makan, pola istirahat, terlalu banyak merokok dan mengonsumsi alkohol berlebihan.

Berdasarkan data karakteristik purnawirawan penderita penyakit hipertensi lebih banyak berusia 58-63 tahun dengan jumlah (44%) responden, seiring bertambahnya usia akan meningkatkan resiko tekanan darah tinggi hal ini terjadi karena penurunan kemampuan organ-organ fungsional pada sistem pembuluh darah besar, yang kehilangan elastisitas dan menjadi kaku, darah akan melewati pembuluh darah yang sempit maka terjadi kekakuan pada

dinding darah sehingga tekanan darah menjadi meningkat (Adam, 2019).

Berdasarkan tingkat pendidikan responden diperoleh bahwa tingkat pendidikan SMA lebih banyak yaitu dengan jumlah (43%) maka semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Berdasarkan setiap pertanyaan nomor 1-3 pada tabel 2 memiliki rata-rata 88,3% yang berarti termasuk kriteria sangat baik, pada pertanyaan no 1 mendapatkan jumlah nilai rendah bahwa responden belum paham tentang tensi normal untuk pasien hipertensi.

Berdasarkan setiap pertanyaan nomor 4-6 pada tabel 3 memiliki rata-rata 92,2% yang berarti termasuk kriteria sangat baik, pada pertanyaan no 4 mendapatkan nilai rendah bahwa responden belum paham tentang tensi normal dan rendah untuk pasien hipertensi.

Berdasarkan setiap nomor 7-9 pada tabel 3 memiliki rata-rata 91,1% yang berarti termasuk kriteria sangat baik, pada pertanyaan no 8 mendapatkan nilai rendah bahwa

responden belum paham bahaya mengkonsumsi garam berlebih karena dapat mengakibatkan hipertensi. Mengkonsumsi garam berlebih akan meningkatkan jumlah natrium dalam sel sehingga dapat mengecilkan diameter pembuluh darah arteri sehingga jantung harus memompa darah lebih.

Berdasarkan setiap nomor 10-12 pada tabel 4 memiliki rata-rata 89,4 yang berarti termasuk kriteria sangat baik, pada pertanyaan no 12 mendapatkan nilai rendah bahwa responden belum paham mengurangi garam dapat mencegah naiknya tekanan darah, asupan natrium berlebihan, terutama (garam dapur) dapat menyebabkan gangguan keseimbangan tubuh sehingga dapat menyebabkan edema atau hipertensi.

Berdasarkan setiap nomor 13-15 pada tabel 5 memiliki rata-rata 81,6%, yang berarti termasuk kriteria sangat baik, pada pertanyaan no 14 masih perlu dikaji/ditelusuri obat hipertensi apa yang dikonsumsi Responden untuk menurunkan tekanan darah. Amlodipin merupakan golongan antihipertensi *Calcium Channel Bloker (CCB)* yang bekerja menghambat masuknya kalsium yang

masuk ke dalam otot jantung dan otot polos dan dapat menurunkan tekanan darah. Captopril merupakan golongan antihipertensi *Ace Inhibitor (ACE)* yang bekerja menghambat perubahan angiotensin 1 menjadi angiotensin 2 sehingga terjadi vasodilatasi dan penurunan aldosteron (Lisni, et al., 2020).

Berdasarkan setiap nomor 16-18 pada tabel 7 memiliki rata-rata 82,2%, yang berarti termasuk kriteria sangat baik, pada pertanyaan no 17 mendapatkan nilai rendah bahwa responden belum paham tentang mengubah gaya hidup seperti mengubah pola makan contohnya seperti mengurangi garam berlebih, mengurangi makanan berlemak, dan mengubah pola aktivitas contohnya seperti tidur tidak larut malam. Maka dapat menurunkan tekanan darah tinggi.

Berdasarkan per subvariabel dapat dilihat nilai rata-rata 87,4%, dengan skor tertinggi terdapat pada tabel 8 yaitu tentang gejala pada hipertensi, yang mana rata-rata Responden sudah paham tentang gejala penyakit hipertensi tersebut, gejala hipertensi dapat diukur menggunakan alat medis yaitu tensi

meter yang dilakukan pengukuran minimal 2 kali dengan jarak satu minggu, disisi lain rata-rata purnawiran juga mendapatkan informasi lebih lanjut tentang macam-macam gejala penyakit hipertensi dari posyandu lansia, berobat rutin ke Dokter, membaca artikel, dan lain”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RW 08 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang. Tingkat pengetahuan tentang Hipertensi tentang definisi hipertensi mendapatkan rata-rata 88,3%, gejala hipertensi 92,2%, penyebab hipertensi 91,1%, pencegahan hipertensi 89,4%, terapi farmakologis 81,6%, Dan terapi non farmakologis 82,2%. Tingkat pengetahuan hipertensi pada Purnawirawan dengan Prosentase sebesar 87,4% termasuk dalam kategori sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dipersembahkan kepada dosen pembimbing dan Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.

DAFTAR ISI

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Arikunto, Dr.S., 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Depkes RI
- Eriana, I., 2017. HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL UIN ALAUDDIN MAKASSAR 109.
- Herlambang, 2013. *Hipertensi & Diabetes*. Jakarta Selatan: Tugu Publisher.
- Kemenkes RI. 2013. "Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Hipertensi."
- Kemenkes. RI. 2014. "Pusdatin Hipertensi." Infodatin, Hipertensi.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011a. *Kecakapan dan Pengasuhan Lansia*. Jakarta : Depkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Sekretariat Jenderal*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Lisni, I., Octavia, Y. N. & Iskandar, D., 2020. *Kajian Kerasionalan Peresepan Obat Antihipertensi Di Salah Satu Puskesmas Kota Bandung*. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 11(1), pp. 1-8.
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Organization WH. *A global brief on Hypertension: silent killer, global public health crises (World Health Day 2013)*. Geneva: WHO. 2013
- Tjay, T. H. & Rahardja, K., 2015. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. VII penyunt. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Widi, R., 2011. *Uji Validitas dan reabilitas Dalam Penelitian*

Epidemiologi Kedokteran
Gigi. 8(1), pp. 27-34.

Yulanda, Glenys, and Rika
Lisiswanti. 2017.

“Penatalaksanaan Hipertensi
Primer.”